

## Keluarga, Wadah Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan



*<http://statistik.jakarta.go.id>*

**Lombok Barat, DS** – Wakil Gubernur NTB, Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah menghendaki agar Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke- 27 tahun ini bisa menjadi momentum pengingat bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya sosialisasi dan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

“Keluarga harus menjadi wadah untuk sosialisasi dan penerapan protokol kesehatan sehingga menjadi contoh untuk orang lain disekitarnya,” kata Wakil Gubernur dalam acara Peringatan Harganas ke-27 yang berlangsung di Aula Kantor Bupati Lombok Barat, Senin (29/6/2020).

Wagub juga mengingatkan kepada masyarakat agar tidak berpangku tangan selama pandemi ini. Namun aktivitas ekonomi tetap bisa dilakukan dengan mengedepankan menerapkan protokol kesehatan.

“Aktivitas perekonomian masyarakat di NTB ini dapat kembali berjalan, namun disesuaikan dengan protokol kesehatan yang sederhana ini seperti pakai masker, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan,” terang Umi Rohmi, sapaan akrab Wagub.

Umi Rohmi menerangkan pandemi ini mengajarkan semua pihak bahwa kesehatan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Tanpa kesehatan, semua aktivitas kita tidak dapat berjalan dengan normal. “Kita bisa mengambil hikmah dari Pandemi ini. Kita jadi sadar betul betapa kesehatan itu menjadi prioritas utama dalam kehidupan kita,” ujarnya.

Ia mengatakan bahwa pentingnya kesehatan ini sebenarnya sudah sejak dahulu digaungkan. Hanya saja sebagian besar orang meremehkan hal tersebut sebelum terjadi pandemi Covid-19 yang telah melumpuhkan hampir semua aktivitas sosial maupun ekonomi dunia.

“Sejak lama kesehatan ini selalu diedukasikan kepada kita, tapi memang kita kalau tidak ada peristiwa kita tidak sadar-sadar,” tuturnya.

Oleh sebab itu ia meminta kepada seluruh masyarakat NTB untuk menerapkan protokol kesehatan yang telah dirancang oleh pemerintah untuk menghindari penyebaran Covid-19 ini.

“Penerapan protokol kesehatan ini tidak ada yang sulit sebenarnya. Kita cuma pakai masker yang kini sudah banyak diproduksi, menjaga jarak, dan selalu mencuci tangan serta menjaga kebersihan tubuh, hal tersebut adalah kegiatan yang sering dilakukan,” kata Umi Rohmi, sapaan akrab Wagub.

Sementara itu Bupati Lombok Barat H. Fauzan Khalid dalam peringatan Harganas ini menyampaikan bahwa keluarga adalah wadah untuk menciptakan masyarakat dan negara yang kuat. Oleh sebab itu, ia mengajak masyarakat untuk memanfaatkan hal tersebut.

“Masri kita jadikan Keluarga sebagai basis pembentukan karakter termasuk mensosialisasikannya,” terang Fauzan.

Senada dengan Wagub, Fauzan juga meminta kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dalam setiap aktivitas, baik itu aktivitas agama, sosial, maupun aktivitas ekonomi agar masyarakat terhindar dari penyebaran Covid-19 ini.

Berkaitan dengan hal itu, Kapolres Lombok Barat, AKBP Bagus Satriyo Wibowo dalam kesempatan itu mengatakan bahwa pihak kepolisian khususnya Polres Lobar selalu mengawal dan mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan.

“Polres Lobar dalam hal ini ikut mensosialisasikan dan mengawasi penerapan protokol kesehatan untuk menekan angka penyebaran Covid-19 di kabupaten Lombok Barat ini,” terangnya. *hm*

#### **Sumber Berita:**

1. <https://dutaselaparang.com/keluarga-wadah-sosialisasi-penerapan-protokol-kesehatan/>
2. <https://hariannusa.com/2020/06/29/keluarga-menjadi-wadah-sosialisasi-dan-penerapan-protokol-kesehatan/>
3. <https://www.bimakini.com/2020/06/peringatan-harganas-ke-27-keluarga-jadi-wadah-sosialisasi-protokol-kesehatan/>

#### **Catatan:**

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil, makmur, dan sejahtera, perlu meningkatkan peran keluarga sebagai pilar utama dalam pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Dalam upaya terus menerus meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat terhadap pentingnya keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera, telah dilakukan peringatan hari keluarga nasional setiap tanggal 29 Juni sejak tahun 1993.<sup>1</sup> Dalam diktum Kesatu Keputusan Presiden No. 39 Tahun 2014 tentang Hari Keluarga Nasional menetapkan tanggal 29 Juni sebagai Hari Keluarga Nasional selanjutnya pada diktum kedua dijelaskan bahwa Hari Keluarga Nasional bukan merupakan hari libur.

---

<sup>1</sup> Diktum menimbang huruf a dan b, Keputusan Presiden No. 39 Tahun 2014 tentang Hari Keluarga Nasional